

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana khalayak memaknai musik campursari melalui akun TikTok NIKEN'S ENTERTAINMENT. Berdasarkan hasil analisis terhadap 1.500 komentar pada tiga video dengan tayangan tertinggi (Ngamen 4, Bokong Semok, dan Ayo Sayang Culik Aku Dong), dapat disimpulkan bahwa resepsi khalayak secara umum cenderung positif. Hal ini terlihat dari posisi dominan-hegemonik yang memperoleh 730 komentar (48,7%) dan posisi negosiasi 727 komentar (48,5%), sementara posisi oposisional hanya 43 komentar (2,9%). Artinya, sebanyak 97,2% khalayak menerima konten musik campursari ini, baik secara penuh maupun disertai penilaian pribadi, sedangkan penolakan terbuka hanya terjadi pada sebagian kecil penonton.

Meski begitu, pola resepsi pada ketiga video ini tidak selalu sama. Pada video Ngamen 4 dan Bokong Semok, posisi dominan-hegemonik masih mendominasi. Namun pada video Ayo Sayang Culik Aku Dong yang paling banyak ditonton dan menjangkau khalayak mancanegara, posisi negosiasi justru menjadi yang tertinggi (53,8%), diikuti meningkatnya posisi oposisional (5%). Ini menunjukkan bahwa semakin luas dan beragam latar belakang penonton suatu konten, semakin beragam pula cara mereka memaknainya, sesuai dengan konsep polisemi dalam teori resepsi Stuart Hall.

Temuan ini juga membuktikan relevansi teori Stuart Hall dalam menjelaskan komunikasi budaya di media sosial. Pengemasan musik campursari oleh NIKEN'S ENTERTAINMENT melalui aransemen modern, visual menarik, dan format video pendek terbukti berhasil diterima khalayak sesuai maksud kreator. Namun, cara khalayak memaknainya tetap bervariasi, sebagaimana tercermin dari ketiga posisi resepsi tersebut, yang menegaskan bahwa penonton media sosial bersifat aktif, bukan penerima pesan yang pasif.

Dikaitkan dengan minat terhadap musik campursari, kecenderungan resepsi yang positif ini turut berperan membentuk dan memelihara minat khalayak, khususnya generasi muda. Banyaknya komentar berupa apresiasi dan interaksi aktif menunjukkan bahwa akun NIKEN'S ENTERTAINMENT mampu menjembatani musik tradisional campursari dengan kebiasaan konsumsi media generasi digital, sehingga turut berkontribusi pada pelestarian budaya lokal di tengah arus budaya populer global.

Secara keseluruhan, resepsi khalayak terhadap musik campursari di akun ini cenderung berada pada posisi dominan-hegemonik dan negosiasi yang positif, dengan variasi pemaknaan yang dipengaruhi oleh karakteristik konten dan latar belakang penonton. Hal ini membuktikan bahwa konten musik campursari di TikTok mampu membangun minat khalayak sekaligus memperkuat teori resepsi Stuart Hall dalam konteks komunikasi budaya digital.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang konsep encoding dan decoding Stuart Hall dalam konteks media sosial, dengan menunjukkan bahwa khalayak digital aktif memaknai konten budaya yang mereka konsumsi. Penelitian ini juga berkontribusi pada kajian komunikasi budaya digital dengan memperlihatkan bagaimana media sosial dapat menjadi ruang produksi dan pertukaran makna budaya lokal di kalangan digital native. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi masukan bagi pelaku budaya, kreator konten, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pelestarian musik tradisional melalui media sosial, mengingat pengemasan musik tradisional secara modern dan kreatif di TikTok terbukti efektif menumbuhkan minat generasi muda terhadap budaya lokal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akun Niken's Entertainment

Bagi akun NIKEN'S ENTERTAINMENT, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan gaya penyajian konten yang memadukan unsur tradisional dengan kemasan modern, karena strategi ini terbukti menghasilkan resepsi positif dari mayoritas khalayak. Mengingat cukup tingginya proporsi posisi negosiasi, akun ini juga disarankan lebih aktif merespons komentar kritis maupun pertanyaan dari penonton, agar interaksi dua arah terjalin lebih baik dan mampu meningkatkan loyalitas serta minat khalayak terhadap musik campursari secara berkelanjutan.

5.2.2 Bagi Platform Tiktok

Bagi platform TikTok, disarankan untuk terus mengembangkan fitur yang mendukung promosi konten budaya lokal seperti musik campursari, misalnya melalui algoritma yang lebih ramah terhadap konten budaya atau fitur challenge bertema musik tradisional, sehingga dapat mendorong partisipasi khalayak yang lebih luas dalam melestarikan budaya lokal di media sosial.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu disadari bahwa penelitian ini masih terbatas pada analisis komentar tiga video di satu akun TikTok, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan resepsi khalayak terhadap musik campursari secara umum. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dengan melibatkan akun TikTok lain yang membawakan musik campursari, menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan antara resepsi dan minat secara statistik, atau melakukan wawancara mendalam terhadap khalayak agar data resepsi yang diperoleh lebih personal dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, R., & Faslah, R. (2025). *Monetisasi Karya Digital dan Tantangan Perlindungan Hak Cipta di Indonesia*. 1–8.
- Dalam, H., & Campursari, M. (2023). *Hibriditas dalam musik campursari: kajian estetika musik*. 05(02), 264–271.
- Delya, A. N., Sakuri, A. A., & Sugiharto, C. E. (2022). *ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP MAKNA MUALLAF PADA IKLAN ONLINE BUKALAPAK “ A Stranger – A Ramadan Story . ”* 07(01), 43–56.
- Media, P., Tiktok, S., Platform, S., Bisnis, P., Era, D. I., Role, T. H. E., Tiktok, O. F., Media, S., Platform, A. S. A., Development, B., The, I. N., & Era, D. (2024). *THE ROLE OF TIKTOK SOCIAL MEDIA AS A PLATFORM FOR*. 4(1), 143–149.
- Sa, R., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Surabaya, U. B. (n.d.). *PERSEPSI REMAJA KOMUNITAS ARMY SURABAYA TERHADAP PROGRAM*.
- Sari, M. K., & Abdullah, S. I. (2022). *ANALISIS RESEPSI MAHASISWA MAGISTER ILMU KOMUNIKASI UNISBA TERHADAP VIDEO " MENDEBAT SI PAWANG HUJAN "*. 5(2), 275–285.
- Situngkir, F., Dewi, H., Tarigan, A. A., & Utara, U. S. (2025). *MASYARAKAT JAWA DI LANGKAT*. 9(4), 1–7.
- Studi, P., Komunikasi, I., & Ilmu, F. (n.d.). *Kata Kunci : Kembar Music Digital, Komunikasi Persuasif, Minat Penonton Generasi Z*.
- Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(03), 793–800.